

PELATIHAN PENULISAN DAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH BAGI GURU SMP N 7 MONTA KABUPATEN BIMA

¹⁾Hamjah, ²⁾Karyawan Purtraidi

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Qamarul Huda Baddarudin Bagu
hamjahdiha@uniqba.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk, (a) Meningkatkan kemauan para guru dalam menulis dan publikasi karya ilmiah, dan (b) Meningkatkan pemahaman dan kemampuan para guru dalam menulis dan publikasi karya ilmiah. Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, maka dilakukan melalui metode ceramah/Tanya jawab, simulasi dan evaluasi. setelah itu dilakukan pendampingan penulisan dan publikasi serta evaluasi untuk melihat hasil penulisan yang dilakukan oleh peserta dalam hal ini guru SMP N 7 Monta Kabupaten Bima. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa peserta memiliki kesadaran tentang pentingnya penulisan dan publikasi karya ilmiah, karena karya ilmiah bagi seorang pendidik merupakan suatu kewajiban, baik itu sebagai pengembangan keilmuan, penunjang proses pembelajaran dan bahkan sebagai penunjang karir bagi guru PNS. Kesimpulan dari pengabdian ini bahwa guru – guru SMP N 7 Monta yang mengikuti pelatihan penulisan dan publikasi karya ilmiah sangat antusias dan semangat mengikuti pelatihan tersebut, mulai dari awal hingga akhir kegiatan. Selain itu, guru-guru juga (i) mendapatkan pengalaman dan ilmu baru, (ii) memiliki kemampuan dalam menulis dan memublikasi karya ilmiah, dan (iii) peserta mengetahui berbagai macam jurnal ilmiah.

Kata Kunci: Pelatihan, Penulisan, Publikasi Karya Ilmiah

PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan nasional telah merumuskan Undang – Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dan diperkuat dengan peraturan pemerintah (PP) nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Secara eksplisit, UU dan PP tersebut mengaktualisasikan tugas guru dan dosen. Salah satu tugas guru dan dosen adalah melakukan penulisan dan publikasi karya ilmiah. Depdiknas tahun 2001 merumuskan suatu rumusan tentang pengembangan profesi guru. Pengembangan profesi guru

diantaranya adalah (a) membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan, (b) menemukan teknologi di bidang pendidikan, (c) membuat alat pelajaran/alat peraga atau alat bimbingan, dan (d) Menciptakan karya tulis ilmiah, dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum. Namun secara praktisnya, UU dan PP tersebut belumlah berjalan dengan maksimal. Hal itu disebabkan karena kurangnya pemahaman guru tentang pentingnya publikasi ilmiah tersebut, atau juga tugas guru terlalu menumpuk pada

proses administrasi. Padahal, bagi seorang pengajar, baik itu guru maupun dosen, penulisan dan publikasi karya ilmiah merupakan hal yang sangat penting dilakukan olehnya. Sebab, melalui penulisan dan publikasi karya ilmiah tersebut, ilmu – ilmu yang mereka miliki dapat tersebar dengan baik. Selain itu, guru dan dosen juga dapat menggali ilmu – ilmu baru melalui penelitian tersebut.

Kemampuan penulisan karya ilmiah tidak terjadi secara instan atau datang secara tiba – tiba, melainkan itu harus diasah atau dilatih secara berkelanjutan. Tak terkecuali, kegiatan itu dilakukan oleh guru dan dosen. Dalam kalimat lain bahwa guru dan dosen mestinya harus melatih dan mengasah kemampuan untuk menulis dan publikasi karya ilmiah di jurnal, baik jurnal ilmiah yang bertaraf nasional maupun internasional. Namun, kenyataannya penulisan dan publikasi karya ilmiah bagi guru – guru sangatlah minim. Hal itu pun terjadi dikalangan guru – guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP N) 7 Monta Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat. Hal itu disebabkan karena kurangnya pemahaman guru tentang pentingnya penulisan dan publikasi karya ilmiah. Selain itu, para guru juga kurang memiliki kemampuan untuk melakukan penulisan dan publikasi karya ilmiah tersebut.

Menyadari hal tersebut, perlu dipertingkan untuk mengadakan pelatihan penulisan dan publikasi karya ilmiah bagi guru - guru SMP N 7 Monta Kabupaten Bima. Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan dan kemampuan guru dalam menulis dan mempublikasi karya ilmiah sehingga para guru bisa menyebarkan pokok pikiran dan para guru menjadi produktif dalam menghasilkan karya tulis ilmiah. Selain itu, para guru juga bisa melakukan publikasi baik jurnal ilmiah

yang bertaraf nasional maupun bertaraf internasional. Harapan dari kegiatan ini adalah agar para guru memiliki ilmu dan pengetahuan serta kemampuan dalam menulis dan publikasi karya ilmiah.

Publikasi ilmiah merupakan salah satu bentuk pengembangan profesi guru yang diamanahkan Undang – undang, namun amanah undang – undang tersebut belum berjalan maksimal. Hal itu disebabkan karena (a) kurangnya kemampuan dan pengetahuan guru dalam menulis karya ilmiah, dan (b) para guru kurang menyadari bahwa pentingnya melakukan publikasi ilmiah. Pernyataan tersebut disokong oleh Zamroni, Direktur Profesi Pendidikan pada Ditjen Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. Menurut Zamroni, bahwa sekitar 390.000 guru yang mengalami kendala kenaikan pangkat, itu disebabkan karena adanya persyaratan menulis karya ilmiah, (Kompas, 2018). Merujuk dari itu, penulisan dan publikasi karya ilmiah sangatlah minim di kalangan guru. Padahal penulisan dan publikasi karya ilmiah merupakan salah satu kewajiban bagi para guru. Minimnya publikasi di kalangan guru disebabkan karena para guru kurang menyadari pentingnya publikasi dan minimnya pengetahuan tentang penulisan.

Berdasarkan hal tersebut, maka yang mendasari permasalahan ini adalah sebagai berikut ;

- a. Belum ada pelatihan tentang penulisan dan publikasi karya ilmiah di SMPN 7 Monta Kabupaten Bima,
- b. Belum ada pembinaan dari salah satu lembaga atau instansi tentang penulisan dan publikasi karya ilmiah,

- c. Minimnya pengetahuan tentang penulisan dan publikasi karya ilmiah,
- d. Minimnya kesadaran tentang pentingnya penulisan dan publikasi karya ilmiah, dan
- e. Belum ada jurnal ilmiah yang siap mempublikasi karya ilmiah para guru-guru.

Informasi tentang permasalahan yang dihadapi oleh para guru SMP N 7 Monta Kabupaten Bima tersebut tentunya harus segera diatasi dan dicarikan solusi, sehingga permasalahan tersebut tidak berkelanjutan. Dalam kalimat lain bahwa permasalahan tersebut dapat teratasi dengan baik, sehingga para guru dapat melakukan penulisan dan publikasi karya ilmiah di jurnal yang bertaraf nasional dan bahkan internasional. Untuk itu, tim PKM UNIQHBA sebagai bagian dari lembaga yang bertanggung jawab atas meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) merasa terpengil untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Melalui program pelatihan penulisan dan publikasi karya ilmiah ini, tim PKM UNIQHBA menyakini hal itu merupakan bagian dari solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh para guru di SMP N 7 Monta kabupaten Bima tersebut. Adapun solusi yang coba diselesaikan oleh tim PKM UNIQHBA tersebut adalah, (a) melakukan pelatihan dan pendampingan, (b) pembinaan, (c) meningkatkan pengetahuan, (d) memberikan motivasi tentang pentingnya penulisan dan publikasi karya ilmiah, dan (e) membuat jurnal ilmiah.

Adapun manfaat yang didapatkan oleh para guru SMP N 7 Monta kabupaten Bima adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemauan para guru dalam menulis dan publikasi karya ilmiah,

- b. Meningkatkan pemahaman dan kemampuan para guru dalam menulis dan publikasi karya ilmiah, meliputi ; (i) mengidentifikasi, memilih dan merumuskan topik dan judul, (ii) menyusun kerangka tulisan (outline), (iii) mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, dan mengonsep tulisan, dan (iv) menulis ilmiah dan menyunting.

Adapun target luaran yang ingin dicapai dalam kegiatan PKM ini adalah

- 1. Publikasi ilmiah di jurnal/prossiding,
- 2. Peningkatan kualitas dan kuantitas penulisan dan publikasi ilmiah di kalangan guru.

METODE

a. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah pelatihan, bimbingan dan pendampingan para guru SMP N 7 Monta Kabupaten Bima. Untuk itu, maka tahap metode pelaksanaan adalah sebagai berikut;

- 1. **Tahap persiapan** ; tahap ini meliputi survey, penentuan lokasi dan sasaran, dan
- 2. **Tahap pelaksanaan pelatihan** ; tahap ini dilakukan (i) penjelasan tentang pentingnya penulisan dan publikasi karya ilmiah, (ii) penjelasan tentang materi, meliputi mengidentifikasi masalah, memilih dan merumuskan topic, menyusun outline, dan lain sebagainya. Penjelasan materi ini dilakukan agar para guru memiliki pengetahuan dasar tentang struktur karya tulis ilmiah

b. Metode Pembelajaran

Untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan PKM ini, maka metode

pembelajaran dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut;

Ceramah & Tanya jawab : Metode ini dipilih untuk memberikan penjelasan tentang pentingnya publikasi karya tulis, serta memudahkan para guru dalam menulis karya tulis ilmiah. Setelah tim menjelaskan tentang penulisan dan publikasi, maka dilakukan Tanya jawab. Para guru dapat menanyakan apa yang belum dimengerti dari penjelasan para tim tersebut. Di situ terjadi interaksi antara tim PKM dan para guru. Sehingga memungkinkan saling tukar pikiran antara tim PKM dan para guru,

Simulasi : Tahap ini dilakukan untuk melatih para guru dalam membuat karya tulis ilmiah dan dilakukan pendampingan oleh tim PKM. Selain itu, pada tahapan ini juga para guru diharapkan dapat menguasai materi yang telah disampaikan oleh

tim PKM. Ditahapan ini juga dapat diketahui kesulitan – kesulitan yang hadapi oleh para guru dalam membuat karya tulis ilmiah tersebut, dan

Evaluasi : Evaluasi dilakukan selama proses sampai akhir kegiatan. Hal itu dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan kelemahan yang dilakukan selama kegiatan PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan pengabdian masyarakat, tim pengabdian masyarakat terlebih dahulu melakukan observasi dan diskusi dengan beberapa guru dan kepala sekolah SMP N 7 Bima. Dari hasil pengamatan dan diskusi tersebut, terdapat masukan dari para guru dan kepala sekolah bahwa pentingnya dilakukan pelatihan dan pendampingan penulisan dan publikasi karya ilmiah bagi guru – guru. Atas dasar itu, tim pengabdian masyarakat UNIQHBA melakukan pelatihan dan pendampingan tentang penulisan karya Ilmiah. Tim pengabdian masyarakat UNIQBA melaksanakan pelatihan selama dua hari dengan melibatkan semua guru di SMP N 7 Monta Kabupaten Bima di aula SMP N 7 Monta Kabupaten Bima. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat UNIQHBA.

Tahap persiapan, sebelum melaksanakan pengabdian masyarakat, tim pengabdian

masyarakat melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait beberapa hal penting, yakni konsep pelaksanaan, materi yang akan disampaikan, waktu, sarana, dan penunjang lainnya.

Tahap Pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dua hari. Adapun materi yang disampaikan adalah terkait pentingnya penulisan karya ilmiah bagi para pendidik, bagaimana cara menulis proposal, bagaimana menulis laporan, bagaimana menulis artikel atau jurnal. Sedangkan terkait metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah **ceramah/Tanya jawab, simulasi, dan evaluasi. Tanya-jawab;** pada tahap ini, pemateri terlebih dahulu menyampaikan materi terkait penulisan karya ilmiah kepada peserta, kemudian dilakukan tanya-jawab antara pemateri dan peserta. Pada tahap ini, peserta sangat antusias mengikuti pelatihan. Hal itu terlihat ketika peserta aktif bertanya kepada pemateri tentang bagaimana cara merumuskan masalah dalam penulisan proposal penelitian hingga bagaimana cara menulis laporan akhir atau artikel.

Setelah dilakukan pelatihan, peserta memiliki kesadaran tentang pentingnya penulisan karya ilmiah, karena karya ilmiah bagi seorang pendidik merupakan suatu kewajiban, baik itu sebagai pegembangan keilmuan, penunjang proses pembelajaran dan bahkan sebagai penunjang karir bagi guru PNS. Sebab, bagi guru yang ingin mengembangkan profesinya, maka wajib, (1) menyusun Karya tulis Ilmiah, (2) menemukan teknologi tepat guna, (3) membuat alat peraga, (4) menciptakan karya seni, dan (5) mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum.

Selama ini, penyusunan karya ilmiah sangat jarang dilakukan oleh para guru, khususnya di SMP N 7 Monta Kabupaten Bima. Hal itu disebabkan karena (a) kurangnya pemahaman guru tentang pentingnya penulisan/penyusunan karya ilmiah, dan (b) sedikitnya kemampuan guru terhadap bagaimana cara penulisan karya ilmiah. Dalam kalimat lain bahwa guru – guru SMP N 7 Monta Kabupaten Bima masih minim pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah.

Simulasi; untuk melihat apakah materi yang disampaikan oleh pemateri dapat ditangkap oleh peserta, maka tim melakukan simulasi atau melatih para guru dalam membuat atau menyusun karya ilmiah. Dalam penyusunan karya ilmiah tersebut, tim melakukan pendampingan. Pada tahap ini, terlihat bahwa secara pemahaman, guru dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh pemateri. Namun, secara praktik, guru belum mampu mempraktikkan materi yang telah disampaikan oleh pemateri tersebut. Dalam kalimat lain bahwa ada beberapa guru yang belum bisa menyusun karya ilmiah tersebut. Sehingga tim melakukan evaluasi.

Evaluasi; pada tahap ini, tim melakukan evaluasi terhadap kesulitan yang dihadapi oleh peserta. Evaluasi ini dilakukan mulai dari proses hingga akhir kegiatan. Bagi guru yang belum mampu menyusun karya ilmiah, maka dilakukan pendampingan serta pembinaan sehingga para guru mampu menyusun karya ilmiah tersebut. Dalam kegiatan pembinaan, para guru melakukan penulisan karya ilmiah dengan cara membuat proposal hingga laporan akhir/jurnal dan dipandu oleh tim pengabdian UNIQHBA.

KESIMPULAN

Pelatihan penulisan dan publikasi karya ilmiah bagi guru yang telah dilaksanakan di SMP N 7 Monta kabupaten Bima menunjukkan bahwa dari awal proses pelaksanaan pengabdian hingga akhir pelaksanaan pengabdian, guru sangat antusias serta semangat yang sangat tinggi mengikuti pelatihan tersebut. Dari hasil diskusi dengan para guru SMP N 7 Monta kabupaten Bima bahwa guru – guru (i) mendapatkan pengalaman serta ilmu dan pengetahuan baru khususnya yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah, (ii) memiliki kemampuan dalam menulis dan memublikasi karya ilmiah, dan (iii) peserta megnetahui berbagai macam jurnal ilmiah. Sebab, pelatihan yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah sangat jarang dilakukan, baik oleh guru SMP N 7 Monta kabupaten Bima maupun di sekolah-sekolah lainnya. Pelatihan ini, sangat dirasakan oleh guru karena langsung melakukan praktik.

Berdasarkan hasil temuan selama pelatihan menunjukkan bahwa kurangnya pelatihan terkait penulisan karya ilmiah. Untuk itu, dengan adanya pelatihan semacam ini, guru-guru SMP N 7 Monta kabupaten Bima mendapat ilmu dan pengalaman baru terkait penulisan karya ilmiah.

Berdasarkan hasil temuan selama pelatihan, tim pengabdian UNIQHBA menyarankan kepada

Kepada Guru

Kepada guru agar sering mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan pengembangan profesi. Sebab, seorang pendidik wajib melakukan kegiatan, (a)

pendidikan, (b) proses pembelajaran, dan (c) penunjang pembelajaran. Poit c (penunjang pembelajaran) salah satunya adalah lakukan penulisan atau menyusun karya ilmiah. Selain itu, para guru juga agar sering melakukan diskusi dengan orang-orang yang berpengalaman.

Sekolah

Kepada sekolah agar sering melaksanakan pelatihan dan pengembangan profesi guru agar para guru memiliki kemampuan dan skill yang menunjang profesi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan. (2001). Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: 2001.
- Sampurno, Yoga Guntur. 2018. Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru-Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Moyudan Sleman Kompas. 2018
- UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen